

Surat kabar : Kompas
Subyek : Kebakaran Hutan

Edisi : 6 Agustus 2008
Hal : 23

Hutan Gunung Ciremai Terbakar Wilayah Provinsi Riau Diselimuti Kabut Asap

Kuningan, Kompas - Beberapa hari terakhir, kebakaran melanda wilayah hutan di beberapa daerah. Di Jawa Barat, hingga Selasa (5/8) api sudah membakar 58 hektar kawasan hutan Gunung Ciremai, Kabupaten Kuningan. Di Jawa Timur, kebakaran hutan terjadi di wilayah Kabupaten Madiun dan Mojokerto.

Kebakaran yang terjadi kali ini berada di wilayah Taman Nasional Gunung Ciremai (TNGC) yang melanda dua wilayah yang menjadi area tangkapan air, yakni di Desa Cirendang dan blok telaga remis di Desa Kaduela, Kecamatan Pesawahan.

Api diketahui sudah membesar pada Senin (4/8) sekitar pukul 15.00 dan akhirnya bisa dipadamkan pukul 18.00. Namun, api sudah telanjur menghanguskan pepohonan hasil Gerakan Rehabilitasi Nasional (Gerhan) hutan dan tanaman yang ditanam di daerah tangkapan air di Telaga Remis dan Situ Ciceren.

Kepala Seksi Pengelolaan TNGC Wilayah I Linggarjati Maman Surahman mengungkapkan, akibat kebakaran itu, fungsi area tangkap air bisa menurun dan rusak karena tanaman yang seharusnya bisa menyimpan air kini sudah terbakar.

Kepala TNGC Muhtadin Nafari menyatakan, ada kemungkinan area itu sengaja dibakar atau akibat aktivitas wisatawan.

Peristiwa itu adalah kebakaran hutan ketiga kali dalam dua bulan terakhir. Pada 12 dan 19 Juli lalu, api juga menghanguskan sekitar 180 ha lahan di lokasi yang berdekatan dengan kebakaran kemarin. Jika tahun 2007 area yang terbakar adalah semak, kini daerah hutan pinus pun ikut terbakar.

Guna mengantisipasi kemungkinan terjadinya kebakaran lagi, TNGC memperketat pengawasan hutan dengan mengerahkan 65 petugas untuk berpatroli ke daerah rawan hutan. Namun, jumlah itu tergolong kecil ketimbang luas area hutan TNGC yang mencapai 15.500 ha.

Di Jatim, kebakaran melanda areal hutan pada wilayah Kesatuan Pemangku Hutan (KPH) Madiun dan wilayah Desa Ketapan Rame, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto.

Kebakaran di Madiun sudah terjadi beberapa kali dalam dua minggu terakhir, sedangkan di Mojokerto terjadi Sabtu (2/8) sore hingga Selasa.

Wakil Kepala Administratur KPH Madiun Dedi Siswandhi mengatakan, sejak 20 Juli lalu, kebakaran hutan di wilayahnya terpantau beberapa kali terjadi. Namun, dia belum merekapitulasi luas hutan yang telah terbakar.

Kabut asap

Kabut asap yang melanda Provinsi Riau dalam beberapa hari terakhir berpeluang menyebar sampai ke negara tetangga, Singapura dan Malaysia. Sebaran asap itu dimungkinkan dengan bertiupnya angin yang cukup kencang dari arah barat daya-selatan ke arah utara. Kesehatan warga juga akan terganggu.

Wakil Kepala Dinas Kesehatan Riau Abdullah mengimbau agar masyarakat mengurangi aktivitas di luar ruangan. Bila berada di luar, masyarakat disarankan menggunakan masker.

Berdasarkan pantauan Kompas, Selasa, udara di Kota Pekanbaru masih diselimuti asap. Kualitas udara, berdasarkan catatan alat pengukur indeks standar pencemaran udara di pusat Kota Pekanbaru, sudah mulai menurun ke tingkat sedang.(NIT/APA/INK/SAH)